

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Berkembang

Januari 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.621 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk mencapai nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti prinsip - prinsip Syariah di Pasar Modal.

2% - 79% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk
2% - 79% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-354/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,122.57
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 6.06
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYBK
ISIN Code	IDN000184801

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Berkembang	IRDCPS
YTD	-0.65%	0.49%
1 Bulan	-0.65%	0.49%
3 Bulan	-3.98%	1.62%
6 Bulan	-9.77%	0.41%
1 Tahun	-5.30%	3.38%
3 Tahun	-10.65%	6.23%
5 Tahun	-9.27%	-4.24%
Sejak Peluncuran	12.26%	-0.47%

Review

Di bulan Januari 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +0.5/+6/+10 bps ke level 6.46%/6.56%/6.84% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami penurunan sebesar 0.89% ke level 7,207.941. Melemahnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh belum adanya kepastian arah politik Indonesia di tengah pemilihan umum yang akan berlangsung pada 14 Februari 2024 dan pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan data pasar tenaga kerja US yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Desember 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.3 miliar (vs USD 2.41 miliar di Bulan November 2023) akibat kegiatan impor barang modal yang menurun dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan turunnya harga komoditas utama ekspor. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Desember 2023 tercatat sebesar 2.61% (vs 2.86% di Bulan November 2023) lebih rendah dibandingkan perkiraan konsensus di 2.74%.

Outlook

Pada periode Februari 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan adanya ketidakpastian politik di level domestik serta masih belum pastinya timing penurunan suku bunga The Fed di level global. Saat ini reksadana saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Berkembang yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disalurkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalihan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

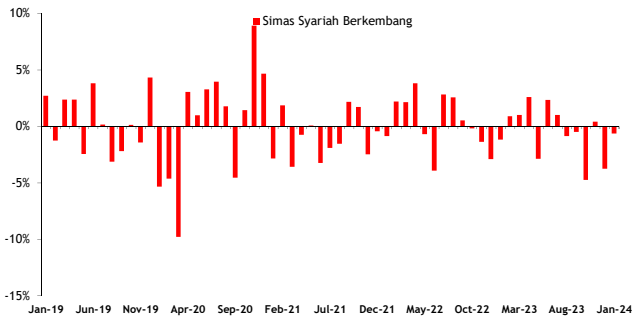
(Berdasarkan Urutan Abjad)

Rank	Company	Category	Weight (%)
1	Astra International	Saham	Automotive And Compo 3.1%
2	Bank Syariah Indonesia	Saham	Bank 5.5%
3	Bumi Serpong Damai	Saham	Property And Real Estat 2.8%
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper 3.4%
5	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 5.6%
6	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 4.0%
7	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals 3.1%
8	Merdeka Battery Materials	Saham	Metal And Mineral Minir 2.7%
9	Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi Korporasi	Energy 18.3%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 14.1%

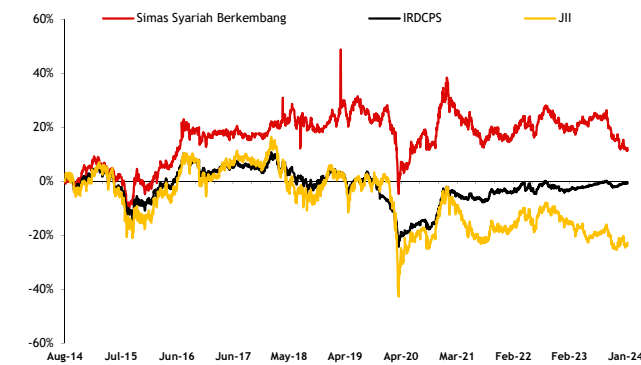
Alokasi Aset

Efek Ekuitas Syariah	56.7%
Sbsn & / Sukuk Korporasi & / Pemerintah	18.3%
Inst Pasar Uang	25.0%

Grifik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	8.92%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-9.79%